

EVALUASI PROGRAM RASTRADA (BERAS SEJAHTERA DAERAH) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PAHARANGAN KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Mariati¹, Ramona Hamdayani², Fakhri³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email mariatitry@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang bahwa pada evaluasi program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) di Desa Paharangan dengan permasalahan mengenai keterbatasan kouta, tidak adanya pemutakhiran data, distribusi kurang merata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana evaluasi pelaksanaan program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan kurang terevaluasi. Dilihat dari indikator : Pertama, ketepatan sasaran kurang terevaluasi, karena masih terdapat masyarakat yang berhak. Kedua, usaha pencapaian hasil kurang terevaluasi, karena tidak ada perubahan yang signifikan. Ketiga, Sesuai kebutuhan kurang terevaluasi, karena bantuan yang diberikan tidak mencukupi. Keempat, pemecahan masalah kesejahteraan kurang terevaluasi, karena belum menyelesaikan permasalahan. Kelima, pemutakhiran data kurang terevaluasi, karena tidak mengalami perubahan signifikan. Keenam, pemerataan distribusi kurang terevaluasi, karena masih ada masyarakat miskin yang berhak. Ketujuh, tingkat kepuasan kurang terevaluasi, karena kendala pelaksanaan. Kedelapan, kesesuaian kebijakan kurang terevaluasi, karena pelaksanaan tidak sesuai. Kesembilan, ketercapaian tujuan kurang terevaluasi, karena pelaksanaan masih menghadapi kendala. Kesepuluh, kebermanfaatan hasil kurang terevaluasi, karena hanya bersifat ementara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendorong kebijakan pemerintah dalam membantu masyarakat miskin dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Faktor penghambat meliputi. Pertama, kurangnya ketepatan sasaran. Kedua, tidak adanya pemutakhiran data. Ketiga, kurangnya kouta penerima. Keempat, kurangnya manfaat yang diraihan dari hasil tujuan. Kelima, kurangnya usaha untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Kata Kunci : *Evaluasi, Program, Rastrada*

ABSTRACT

This research is based on the fact that in the evaluation of the RASTRADA (Regional Prosperous Rice) program in Paharangan Village with problems regarding quota limitations, no data updates, and uneven distribution. This study aims to determine the extent of the evaluation of the implementation of the RASTRADA (Regional Prosperous Rice) program in Paharangan Village, Daha Utara District, Hulu Sungai Selatan Regency and the factors that influence it. This study uses a qualitative descriptive method. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that it is less evaluated. Seen from the indicators: First, the accuracy of the target is less evaluated, because there are still people who are entitled. Second, efforts to achieve results are less evaluated, because there are no significant changes. Third, according to needs is less evaluated, because the assistance provided is insufficient. Fourth, solving welfare problems is less evaluated, because it has not resolved the problem. Fifth, data updates are

under-evaluated, because there are no significant changes. Sixth, distribution equity is under-evaluated, because there are still poor people who are entitled. Seventh, the level of satisfaction is under-evaluated, because of implementation constraints. Eighth, policy suitability is under-evaluated, because implementation is not in accordance. Ninth, goal achievement is under-evaluated, because implementation still faces obstacles. Tenth, the usefulness of the results is under-evaluated, because it is only temporary. The results of this study indicate that the driving factors of government policy in helping poor people in meeting food needs. Inhibiting factors include. First, lack of target accuracy. Second, no data updates. Third, lack of recipient quotas. Fourth, lack of benefits felt from the results of the goals. Fifth, lack of effort to achieve the desired results.

Keywords: *Evaluation, Program, Rastrada*

PENDAHULUAN

Mengacu pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat, salah satu tujuannya yaitu mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dimana hal itu menjadi tanggung jawab pemerintah, termasuk dalam hal pengurangan angka kemiskinan. Kesejahteraan dapat tercapai apabila persoalan kemiskinan ditangani dengan baik. Namun, dalam kenyataan masih banyak masyarakat yang hidup dalam garis kemiskinan. Kemiskinan telah menjadi persoalan klasik di Indonesia dan terus berlanjut hingga kini. Oleh sebab itu, penanganan kemiskinan perlu dilakukan secara menyeluruh, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, serta diterapkan secara terpadu. Kemiskinan menjadi permasalahan sosial yang terus hadir dalam masyarakat, sehingga memerlukan solusi yang sistematis, terencana, dan menyeluruh dalam waktu yang efektif.

Di Indonesia, langkah-langkah pengentasan kemiskinan telah menjadi bagian dari tujuan negara sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Secara lebih rinci, hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 19 tentang Penanggulangan Kemiskinan, yang menyatakan bahwa penanggulangan kemiskinan adalah bentuk kebijakan, program, dan kegiatan yang ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang tidak memiliki atau memiliki keterbatasan akses terhadap sumber penghasilan yang layak dan manusiawi.

Program ini adalah salah satu upaya pemerintah untuk dalam penanggulangan kemiskinan, mengingat di Indonesia masih banyak masyarakat dengan daya beli rendah untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam kehidupan sehari-hari diharapkan dengan program ini masyarakat bisa lebih sejahtera sesuai dengan kebijakan pengadaan beras dan penyaluran beras nasional.

Kepala Dinas Sosial melaporkan bahwa bantuan ini berupa beras sebanyak 10kg selama tiga bulan, yakni Oktober hingga Desember, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menerima bantuan berupa paket sembako triwulan yang didanai dari anggaran tahun 2024. Jumlah penerima bantuan yang terdata sebanyak 2.852 KPM, sesuai hasil musyawarah desa/kelurahan dan verifikasi

akhir. Total dana yang dialokasikan untuk program ini mencapai Rp 1.228.032.000. Penjabat Bupati Hulu Sungai Selatan, H. Endri, menyampaikan bahwa penyaluran bantuan tersebut merupakan bentuk nyata peran pemerintah daerah dalam membantu pemenuhan kebutuhan dasar warga miskin, sekaligus untuk meringankan beban ekonomi mereka.

Dalam data penerima bantuan RASTRADA di Kecamatan Daha Utara Bulan Desember 2024, jumlah penerima dalam 19 desa yaitu 207 KPM dengan jumlah bantuan yang didapat yaitu 4.140 kuantum (kg), dari 19 desa tersebut jumlah penerima manfaat terbanyak dalam penyaluran bantuan RASTRADA di Desa Paharangan pada bulan desember 2024. Tercatat sebanyak 26 KPM menerima bantuan di desa ini, dengan total distribusi beras mencapai 520 kilogram. Banyaknya jumlah penerima bantuan menunjukkan bahwa masih banyak warga di Desa Paharangan yang membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan pokok, khususnya beras sebagai makanan utama sehari – hari.

Secara keseluruhan, penerima bantuan RASTRADA di Kecamatan Daha Utara berjumlah 207 KPM dengan total distribusi beras mencapai 4.140 kg. Meskipun program ini telah berjalan beberapa tahun, masih ditemukan berbagai kendala di lapangan. Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang termasuk daerah dengan jumlah penduduk tinggi, menjadi salah satu wilayah prioritas penyaluran bantuan RASTRADA. Angka kemiskinan yang cukup tinggi, yaitu 8.144 jiwa pada tahun 2024, menjadi salah satu dasar penyaluran program ini.

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya suatu fakta yang menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan adanya beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih adanya laporan masyarakat yang seharusnya berhak menerima bantuan RASTRADA namun tidak terdaftar sebagai penerima. Kouta bantuan tahun terakhir hanya mencakup 26 KPM, sementara jumlah keluarga kurang mampu yang seharusnya mendapatkan bantuan melebihi kuota tersebut. Akibatnya, masih terdapat 9 KPM yang belum menerima bantuan karena keterbatasan kouta. (*Sumber : Observasi Langsung*)
2. Berdasarkan dari data tahun 2023 hingga 2025, tidak ada pemutakhiran data penerima bantuan program RASTRADA di Desa Paharangan. Padahal menurut peraturan daerah pemutakhiran data seharusnya dilakukan setiap tiga bulan sekali, akan tetapi tidak banyak desa yang patuh akan hal ini, sehingga masih terdapat keluarga yang sebenarnya sudah tidak memenuhi syarat tetapi tetap terdaftar sebagai penerima bantuan. Hal ini menunjukkan kurangnya kepatuhan dalam pemutakhiran data, yang dapat berdampak pada ketidaktepatan sasaran bantuan program RASTRADA. (*Sumber : Observasi Langsung*)

3. Berdasarkan data kemiskinan di Desa Paharangan, masih terdapat sejumlah warga miskin yang belum tercatat sebagai penerima bantuan. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan kouta dan validasi lapangan. (*Sumber : Observasi Langsung*)

Beberapa permasalahan diatas menjadi salah satu factor yang menyebabkan program RASTRADA ini kurang berjalan dengan baik. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Evaluasi Program Rastrada (Beras Sejahtera Daerah) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan”**.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dikumpulkan melalui metode purposive sampling, dengan total 13 informan sebagai narasumber. Setelah data diperoleh, proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk menarik kesimpulan.

PEMBAHASAN

Mengacu pada Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 2 Tahun 2020 mengenai Belanja Bantuan Sosial, disebutkan bahwa salah satu tujuan kebijakan ini adalah untuk mengatasi permasalahan kemiskinan dan kerawanan pangan, sekaligus mendorong peningkatan daya beli masyarakat serta memastikan ketersediaan kebutuhan pokok bagi warga miskin. Namun, dalam implementasinya terdapat berbagai faktor yang turut memengaruhi keberhasilan kebijakan tersebut. Berdasarkan variabel menurut William N. Dunn (dr. Sahya Anggara, 2018:279), terdapat:

1. Efektivitas

a. Sesuai Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa sesuai tujuan Program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daaha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah terevaluasi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam aspek ketahanan pangan.

b. Pencapaian Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa pencapaian Program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan

Masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daaha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah terevaluasi, karena membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pangan.

2. Efisiensi

a. Ketepatan Sasaran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa ketepatan sasaran Program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kurang terevaluasi, karena masih terdapat sejumlah keluarga yang memenuhi kriteria penerima bantuan tetapi belum tercantum dalam daftar penerima.

b. Usaha Pencapaian Hasil

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa usaha pencapaian hasil Program RASTRADA dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kurang terevaluasi, karena tidak adanya pemutakhiran data

3. Kecukupan

a. Kesesuaian Kebutuhan

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kesesuaian kebutuhan Program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan sesuai kebutuhan kurang terevaluasi, karena beras yang diterima 10kg dalam 3 bulan untuk KPM yang memiliki banyak anggota keluarga tidak cukup.

b. Pemecahan Masalah kesejahteraan

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah kesejahteraan Program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daaha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kurang terevaluasi, karena jika bantuan yang diberikan kurang dalam mencukupi kebutuhan selama 3 bulan, berarti untuk memecahkan masalah kesejahteraan program ini belum berhasil.

Hal ini belum sesuai dengan teori William N. Dunn (dr. Sahya Anggara, M.Si. 2018:279) yang menjelaskan bahwa terdapat enam variabel evaluasi yaitu kecukupan yang mencakup indikator penting pemecahan masalah kesejahteraan.

4. Pemerataan

a. Pemutakhiran Data

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pemutakhiran data program RASTRADA dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kurang terevaluasi, karena terdapat ketidaksesuaian antara data administratif dengan kondisi riil di masyarakat, di mana masih ditemukan keluarga yang telah memenuhi kriteria tetapi belum tercatat sebagai penerima bantuan.

b. Pemerataan Distribusi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pemerataan distribusi Program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daaha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kurang terevaluasi, karena keterbatasan kouta membuat bantuan ini didistribusikan kurang merata.

5. Responsivitas

a. Tingkat Kepuasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa dalam tingkat kepuasan masyarakat terhadap Program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daaha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kurang terevaluasi, karena masyarakat merasakan beberapa pelaksanaan yang membuat kurang puas dengan program RASTRADA ini.

b. Kesesuaian Kebijakan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian kebijakan Program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daaha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kurang terevaluasi, karena banyaknya keluhan dari masyarakat penerima tentang keterlambatan distribusi membuat mereka harus menunggu bantuan datang, jumlah yang diberikan kurang untuk keluarga yang memiliki anggota keluarganya lebih banyak, dan dari non penerima mengatakan tidak ada pembaharuan data padahal mereka sudah tergolong masyarakat yang berpenghasilan rendah berhak menerima bantuan, hal ini membuat para masyarakat merasa belum terevaluasi dengan kebijakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

6. Ketepatan

a. Ketercapaian Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa ketercapaian tujuan Program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daaha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kurang terevaluasi, karena adanya jumlah beras yang diterima 10kg untuk 3 bulan tidak mencukupi keluarga yang memiliki jumlah keluarga yang lebih banyak seperti Bapak Supian yang memiliki 3 anak, tidak dapat mencukupi, mereka harus membeli lagi untuk tambahan, dan adanya keterlambatan distribusi membuat mereka yang sudah menunggu bantuan datang harap – harap datang tepat waktu, karena mereka bergantung dengan bantuan ini.

b. Kebermanfaatan Hasil

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kebermanfaatan hasil Program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daaha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kurang terevaluasi, karena masyarakat kurang merasakan manfaat dari bantuan ini, serta manfaatnya hanya bersifat sementara, mereka berharap adanya tambahan jumlah beras bantuan agar keluarga penerima yang memiliki anggota banyak mencukupi dan harapan mereka untuk adanya pemutakhiran data, agar manfaat dari program ini cukup dirasakan.

Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi evaluasi Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Belanja Bantuan Sosial Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1. Faktor Pendorong

a. Kebijakan Pemerintah dalam Membantu Masyarakat Miskin dalam Pemenuhan Kebutuhan Pangan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung evaluasi program RASTRADA dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah membantu masyarakat miskin dalam pemenuhan kebutuhan pangan dengan adanya bantuan tersebut masyarakat penerima cukup terbantu untuk kebutuhan pangan.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya Ketepatan Sasaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat evaluasi program RASTRADA dalam upaya meningkatkan kesejahteraan

masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah kurangnya ketepatan sasaran, dikarenakan tidak adanya pemutakhiran data selama menentukan penerima bantuan.

b. Tidak adanya Pemutakhiran Data

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat evaluasi program RASTRADA dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah tidak adanya pemutakhiran data, menyebabkan pendataan penerima bantuan masih mengacu pada data yang lama untuk menentukan bantuan.

c. Kurangnya Kouta Penerima

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat evaluasi program RASTRADA dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah kurangnya kouta penerima, karena anggaran yang diberikan kepada desa terbatas menyebabkan ketidaktepatan sasaran.

d. Kurangnya Manfaat yang dirasakan dari Hasil Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat evaluasi program RASTRADA dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah kurangnya manfaat yang dirasakan dari hasil tujuan program, disebabkan kurangnya beras yang diterima masih kurang, jumlah diterima sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga, apalagi jika keluarganya besar.

e. Kurangnya Usaha untuk Mencapai hasil yang diinginkan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat evaluasi program RASTRADA dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah kurangnya usaha untuk mencapai hasil yang diinginkan, disebabkan lamanya proses pendataan karena usaha yang dilakukan pelaksana yaitu pemabaharuan data.

f. Kurangnya Evaluasi dan Monitoring terhadap Program RASTRADA

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat evaluasi program RASTRADA dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah kurangnya evaluasi dan monitoring terhadap program RASTRADA,

menyebabkan tidak bisa menilai apakah program ini sudah tepat sasaran dan di manfaatkan sesuai tujuan program RASTRADA.

SIMPULAN

Evaluasi Program RASTRADA (Beras Sejahtera Daerah) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Paharangan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kurang terevaluasi yakni : *Pertama*, sub variabel efisiensi diketahui indikator ketepatan sasaran kurang terevaluasi, karena masih terdapat masyarakat berpendapatan rendah di Desa Paharangan tetapi tidak terdaftar dalam data penerima, indikator usaha pencapaian hasil kurang terevaluasi karena usaha yang dilakukan yaitu pemutakhiran data, tetapi masih terdapat data yang hampir tidak ada pemabaharuan penerima program RASTRADA dari tahun 2023, 2024 dan 2025. *Kedua*, sub variabel kecukupan diketahui indikator sesuai kebutuhan kurang terevaluasi karena ada 2 KPM mengatakan bahwa untuk 10kg dalam kebutuhan selama 3 bulan tidak mencukupi karena mereka mempunyai anggota keluarga lebih banyak membuat beras yang disalurkan untuk kebutuhan 3 bulan tidak mencukupi, indikator pemecahan masalah keesejahteraan kurang terevaluasi, karena dari masalah beras yang di salurkan tidak mencukupi membuat pencapaian yang dari program untuk memecahkan masalah masih kurang. *Ketiga*, sub variabel pemerataan diketahui pemutakhiran data kurang terevaluasi karena terdapat ketidaksesuaian antara data administratif dengan kondisi riil di masyarakat, di mana masih ditemukan keluarga yang telah memenuhi kriteria tetapi belum tercatat sebagai penerima bantuan, indikator pemerataan distribusi kurang terevaluasi, karena masih ada masyarakat miskin yang memenuhi kriteria penerima bantuan tidak mendapat bantuan, hal ini membuat distribusi kurang merata.. *Ke empat* responsivitas diketahui indikator tingkat kepuasan kurang terevaluasi, karena masyarakat merasa kurang puas dengan adanya keterlambatan distribusi, jumlah bantuan yang diberikan tidak mencukupi untuk kebutuhan penerima, dan dari non penerima merasa kurang puas disebabkan tidak adanya pemutakhiran data, hal ini menyebabkan masyarakat di Desa Paharangan kurang puas terhadap bantuan, indikator kesesuaian kebijakan kurang terevaluasi, karena ada keterlambatan distribusi, jumlah bantuan yang tidak mencukupi untuk keluarga yang memiliki jumlah banyak, menjadikan mereka merasa ini belum sesuai dengan kebijakan kebutuhan masyarakat penerima. *Kelima* ketepatan diketahui indikator ketercapaian tujuan kurang terevaluasi, karena dari pelaksanaannya ada beberapa kendala yaitu, keterlambatan distribusi, ketidaktepatan sasaran, tidak adanya pemutakhiran data, menjadikan hasil yang diperoleh kurang terevaluasi dari program RASTRADA, indikator kebermanfaatan hasil kurang terevaluasi, karena masyarakat merasakan manfaatnya hanya bersifat sementara, sebab jumlah yang diberikan tidak mencukupi kebutuhan penerima dengan jumlah 10kg dalam jangka 3 bulan. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi

terbagi menjadi dua, *pertama* faktor pendukung kebijakan pemerintah membantu masyarakat miskin dalam pemenuhan kebutuhan pangan karena adanya petugas dan pelaksana dalam program RASTRADA ini serta kebijakan pemerintah daerah untuk membantu masyarakat miskin. *Kedua*, faktor penghambat meliputi : *Pertama*, kurangnya ketepatan sasaran karena tidak adanya pemutakhiran. *Kedua*, tidak adanya pemutakhiran data dikarenakan pendataan masih mengacu pada data yang lama. *Ketiga*, kurangnya kouta penerima dikarenakan ketidaktepatan sasaran. *Keempat*, kurangnya manfaat yang di rasakan dari hasil tujuan program RASTRADA dikarenakan jumlah beras yang diterima masih kurang. *Kelima*, kurangnya usaha untuk mencapai hasil yang diinginkan karena proses pendataan dengan pusat memakan waktu lama yang cukup rumit, membuat usaha yang sudah diupayakan menjadi terhambat. *Keenam*, kurangnya evaluasi dan monitoring terhadap program RASTRADA menyebabkan tidak adanya evaluasi berkelanjutan tentang program tidak bisa menilai apakah program ini sampai kepada sasaran yang tepat dan dimanfaatkan sesuai tujuan` .` .

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, H.H. and Saputra, R. (2021) 'Memahami Kemiskinan Dan Strategi Penanggulangannya', *Salam: Islamic Economics Journal*, 2(II), pp. 26–40.
- Agustino, L. (2016). *Dasar-Dasar Kebijakan Publi* (edisi band). ALFABETA.CV.
- Akbar, F. (2018). *Studi Evaluasi Kebijakan*. Ideas Publishing.
- Ambiyar, E. al. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program* (pertama). ALFABETA CV.
- Ananda, R. E. al. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (pertama). Perdana Publishing.
- Anggara, S. (2018). *Kebijakan Publik. Bandung*. CV Pustaka Setia.
- Anonim, Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Belanja Bantuan Sosial
- Arafat. (2023). *Kebijakan Publik Teori dan Praktik*. (pertama). PT. Literasi Nusantara Abadi Grub.
- Baidah. (2021). Evaluasi Program Beras Sejahtera (RASTRA) dilihat dari Aspek tepat Sasaran di Kelurahan Sulingan Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 4(2), hlm 1052-1062.
- Buku, tim penyusun. (2022). *Pedoman Penyusunan Skripsi Sarjana Strata 1 (S1)*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.
- Et al, R. F. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (pertama). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fitri, I. (2017). *Analisis Kebijakan Publik*. CV Anugrah Utama Raharja.
- FEBRIADI, Y. (2021) 'Evaluasi Program Beras Sejahtera (Rastra) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *SOCIODEV: Jurnal Ilmu Pembangunan Sosial*, 10(1), pp. 934–947. Available at: <https://jurnafis.untan.ac.id/index.php/sociodev/article/view/3030>.
- Ginting, N.M. et al. (2025) 'Implementasi Indonesia menuju Negara Kesejahteraan melalui Perlindungan Pekerja Anak berdasarkan Perpres Stranas BHAM', *Neoclassical Legal Review: Journal of Law and Contemporary*, 04(01), pp. 1–10.



- Hartuti, P. (2019). *Analisis Kebijakan Publik*. CV Anugrah Utama Raharja.
- Hasbi Imanuddin Al, E. (2021). *Kebijakan Publik* (pertama). Grub CV. Windina Media Utama.
- Igrisa, I. (2022). *Kebijakan Publik Suatu Tinjauan Teoritis dan Empiris*. Tanah Air Beta.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2017). *Pedoman Umum Subsidi RASTRA*.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Umum Bantuan Sosial Beras Sejahtera*
- Khaerudin, E. al. (2022). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (pertama). CV Pustaka Felicha.
- Malik, M. (2018). *Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan*. Alauddin University Press.
- Mariati., P. E. al. (2020). *Pengembangan Program Dalam Pembelajaran*. PT Mediaguru Digital Indonesia.
- Maulana, D. (2019). *Kebijakan Publik*. CV.AA.Rizky.
- Musringudin, E. al. (2022). *Modul Pembelajaran Evaluasi Program Pendidikan*. CV Media Sains Indonesia.
- Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif* (pertama). Wal ashri Publishing.
- Pramono, J. (2020). *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik* (pertama). UNISRI Press.
- Affrian, R. (2025) 'Partisipasi Masyarakat Sebagai Penentu Efektivitas Kebijakan Kebersihan Pasar Di Amuntai Tengah', *Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 9(1), pp. 109–126.
- Hidayatullah, G.M. and Mahpuzah, A. (2025) 'Pengelolaan Pasar Mebel Muara Tapus pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Administraus*, 9(2), pp. 26–33.
- Setiawan, I. (2025) 'Fenomena Penggunaan Sepeda Listrik di Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 18(1), pp. 323–327.
- Sawir, M. (2021). *Ilmu Administrasi dan Analisis Kebijakan Publik* (pertama). Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Suluh, D. (2022). *Kebijakan Publik Proses Implementasi dan Evaluasi* (pertama). Samudra Biru Anggota IKAPI.
- Yodi. (n.d.). *Evaluasi Program Beras Sejahtera (RASTRA) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. *Sociodev*, hlm 934 – 947.